

Analisis Kesesuaian Perwatakan dalam Novel "*Burlian*" Karya Tere Liye pada Karakter Anak Sekolah Dasar

Maisahayati, Otang Kurniaman, Eddy Noviana

maisahayati@yahoo.co.id, Kurniaman_otang@yahoo.com, eddy@unri.ac.id,

Abstract

The novel is a fictitious prose narrative in a certain length, which describes the character, as well as with the real scene motion representative in a groove or a state or a tangled mess. Literary works created by Tere Liye literature embodies a very touching, intelligent, and has a high intellectual reflection in the world and provide education in Indonesia. Formulation of the problem in this research is how dispositive contained in the novel "Burlian" Tere Liye work? and suitability dispositive in the novel "Burlian" Tere Liye work on elementary school children's character? The purpose of this study is to describe the disposition contained in the work of Tere Liye Burlian novel, and the novel describes the suitability dispositive "Burlian" Tere Liye work on the character of elementary school children. This research method is a non-interactive method. In the novel "Burlian" Tere Liye works some figures, the main character is Burlian, mother and father. While additional figure is Sister Pukat, Ayuk Eli, Amelia, Mr. Bin, Bakwo Dar, Ahmad, Can, Ms. Ahmad, Mr Lik Lan and Mang Unus. Dispositive on the novel "Burlian" Tere Liye diverse work, every character has some character. There is a loving character, good, naughty, diligent, honest, smart, confident and caring. From the disposition contained in each character in the novel "Burlian" Tere Liye works can be found a few character related to the character of elementary school children, and can be applied to elementary school children. Like character compassionate, confident, honest, kind, caring, and obedient. The character in accordance with the basic character expressed by Heritage Foundation acquired and dispositive every character in the novel "Burlian" the work of Tere Liye.

Keywords : Dispositive

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan tuangan pengalaman jiwa manusia seutuhnya, mencakup hal yang indah dan menyedihkan serta menyangkut baik buruknya manusia. Membicarakan sastra berarti membicarakan tentang kehidupan manusia dengan segala tingkah laku dan perbuatannya. Suryadi dalam Rahman (2002:7) mengatakan sastra bermanfaat karena di dalamnya pembaca bisa mengetahui berbagai sisi kehidupan manusia, yang tidak bisa diketahui dan tidak terungkap. Menurut Sumardjo (1988:6) Sastra adalah penghiburan, karya sastra yang baik mampu memberikan rasa puas dan rasa senang kepada pembacanya. Karya sastra yang baik memberikan pesona, membius pembacanya, membuat pembaca larut didalamnya dan melupakan lajunya waktu. Karya sastra

yang baik tidak pernah membosankan, pembaca tidak pernah dipaksa untuk membaca, tidak dibebani suatu kewajiban. Pembaca merasa bebas dan senang dalam melarutkan diri dengan karya sastra.

Salah satu bentuk karya sastra yang cukup dikenal masyarakat sebagai salah satu bacaan populer adalah novel. Novel merupakan salah satu karya sastra yang tergolong dalam prosa fiksi. Menurut H. B. Jassin dalam (Suroto 1989:19) novel adalah suatu karangan prosa yang bersifat cerita yang menceritakan suatu kejadian yang luar biasa dari kehidupan orang-orang. Dalam penelitian ini penulis memilih novel dan film berjudul "*Burlian*" karya Tere Liye (2008).

Alasan penulis memilih novel ini, karena dalam novel "*Burlian*" ini banyak terdapat pengajaran dan pelajaran yang dapat dicontoh oleh anak sekolah dasar yang terdapat dalam cerita novel "*Burlian*" tersebut. Novel ini menceritakan tentang betapa polos dan sedikit nakal yang ada dalam anak-anak. Novel ini menceritakan seorang Mamak yang galak dan penuh disiplin dalam mendidik anak-anaknya, sehingga menjadikan semua anak-anaknya sukses. Bapak yang menyenangkan dan selalu menasehati anak-anaknya betapa pentingnya sekolah, Supaya tidak terjadi penyesalan seperti yang dia rasakan. Dibesarkan dalam kesederhanaan, keterbatasan, berbaur dengan kepolosan dan kenakalan. *Burlian* tumbuh menjadi anak yang spesial. Cita-citanya adalah naik kapal besar, keliling dunia. Dan didalam novel "*Burlian*" ini juga terdapat kesesuaian antara perwatakan dalam novel "*Burlian*" dengan karakter anak Sekolah Dasar. Novel ini tersaji dengan sangat memikat. Namun tidak hanya itu saja, novel ini juga sangat berpotensi untuk memperluas wawasan pembacanya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah perwatakan yang terdapat dalam novel "*Burlian*" karya Tere Liye? Bagaimanakah kesesuaian perwatakan dalam novel "*Burlian*" karya Tere Liye pada karakter anak sekolah dasar? Tujuan penelitian ini adalah Mendeskripsikan perwatakan yang terdapat dalam novel "*Burlian*" karya Tere Liye. Serta mendeskripsikan kesesuaian perwatakan dalam novel "*Burlian*" karya Tere Liye pada karakter anak sekolah dasar. Manfaat penelitian ini adalah Manfaat Praktis, penelitian ini bermanfaat untuk menambah dan memperluas ilmu pengetahuan penulis dalam menganalisis karya-karya fiksi khususnya tinjauan instrinsik. Manfaat Teoritis, penelitian ini memberikan masukan bagi para pemerhati sastra, terutama dalam mempertimbangkan kembali nilai-nilai kehidupan melalui karya sastra.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di rumah dengan mengunjungi beberapa perpustakaan yang ada di FKIP dan Universitas Riau serta di kota Pekanbaru. Waktu penelitian ini diadakan dari Mei 2012 sampai dengan Juni 2013. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, kualitatif (*Qualitative research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Dengan metode noninteraktif yaitu penelitian ini tidak menghimpun data secara interaktif atau melalui interaksi dengan sumber data manusia (Sukmadinata, 2012: 65). Metode noninteraktif ini maksudnya untuk membuat gambaran mengenai perwatakan yang terdapat dalam novel "*Burlian*"

Karya Tere Liye, serta kesesuaian perwatakan dalam novel "*Burlian*" Karya Tere Liye pada karakter anak sekolah dasar. Peneliti menghimpun, mengidentifikasi, menganalisis, dan mengadakan sintesis data kemudian menginterpretasikan informasi-informasi mengenai perwatakan dalam novel "*Burlian*", serta kesesuaian perwatakan dalam novel "*Burlian*" Karya Tere Liye pada karakter anak sekolah dasar.

Sumber data penelitian ini adalah novel yang berjudul "*Burlian*" karya Tere Liye. Novel yang diterbitkan oleh Penerbit Republika pada bulan November 2009, cetakan ke-1. Novel ini memiliki ketebalan 341 halaman + vi halaman dan berukuran 20,5 x 13,5 cm.

Teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi Kepustakaan yaitu kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan data tentang perwatakan dalam novel "*Burlian*", serta mengklasifikasikan data kedalam beberapa bagian yang diperlukan. Kemudian menyesuaikan perwatakan dalam novel "*Burlian*" karya Tere Liye pada karakter anak sekolah dasar. Serta mencari buku-buku yang menunjang dengan perwatakan dalam novel. Teknik analisis yang digunakan adalah secara deskriptif yaitu dengan menguraikan temuan-temuan yang penulis peroleh setelah membaca novel "*Burlian*" karya Tere Liye. Langkah teknik analisis datanya ialah mencari data dan sumber pustaka yang mendukung pelaksanaan analisis, membaca novel dengan penuh perasaan dan berulang-ulang, saat membaca novel, penulis mencatat hal-hal yang berhubungan dengan perwatakan dalam novel, serta kesesuaian perwatakan dalam novel pada karakter anak sekolah dasar, semua data diseleksi dan dipertimbangkan guna memperoleh bahan yang sesuai dengan rumusan masalah, menganalisis perwatakan para tokoh dalam novel "*Burlian*" Karya Tere Liye.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode noninteraktif. Pertama penulis membaca data yang akan diteliti, kemudian membuat gambaran mengenai perwatakan yang terdapat dalam novel "*Burlian*" Karya Tere Liye, serta kesesuaian perwatakan dalam novel "*Burlian*" Karya Tere Liye pada karakter anak sekolah dasar. Peneliti menghimpun, mengidentifikasi, menganalisis data, kemudian menginterpretasikan informasi-informasi mengenai perwatakan dalam novel "*Burlian*", serta kesesuaian perwatakan dalam novel "*Burlian*" Karya Tere Liye pada karakter anak sekolah dasar.

Dan hasil penelitian tersebut dipaparkan sebagai berikut ini :

1. Perwatakan tokoh Burlian
 - a. Nakal

Semalam, kami sudah matang merencanakan bolos ini, sengaja benar tidak membawa tas kesekolah. Saat lonceng istirahat pertama berbunyi, pukul 09.45, aku dan Kak Pukat menyelinap diantara anak-anak yang asyik bermain. Pelarian kami aman. Di tengah jalan menuju rumah memang sempat gugup berpapasan dengan Bakwo Dar, tapi sebelum ditanya aku lebih dulu menjelaskan, "Ada rapat guru disekolah, kami disuruh pulang lebih cepat." (halaman : 20)

b. Ingin tahu

Malam berikutnya Pak Bin datang lagi. Bicara lebih lama lagi di bangku depan. Juga malam berikutnya. Malah terlihat membawa map-map, kertas-kertas surat. Aku semakin penasaran ingin tahu. (halaman: 162)

c. Percaya diri

”Burlian mau sekolah ditempat yang buku-bukunya menumpuk seperti gunung, guru- guru hebat seperti Pak Bin, Burlian mau melihat dunia, menaiki kapal-kapal, melihat gedung tinggi dan bandara”. Aku tersedak saking semangatnya. (halaman :322)

Dari perwatakan yang terdapat dalam kutipan novel “*Burlian*” karya Tere Liye dapat ditemukan beberapa watak dari tokoh Burlian yang berkaitan dengan karakter anak sekolah dasar dan dapat diterapkan pada anak sekolah dasar. Kutipan tersebut sesuai dengan karakter anak sekolah dasar yang diungkapkan oleh Heritage Foundation yaitu karakter percaya diri dan ingin tahu, yang diperoleh dari perwatakan tokoh Burlian dalam novel tersebut.

2. Perwatakan tokoh Mamak

a. Penyayang

Bagi Mamak kau selalu berbeda Burlian, Mamak akan melakukan apa saja untuk membuat kau senang Burlian. Mamak ringan hati menggadaikan cincin kawin itu demi kau Burlian (halaman 224)

b. Baik

Mamak menyuruh Burlian mengantar buah rambutan ke tetangga. Lagi musimnya, pohon rambutan dikebun berbuah lebat. Tidak habis dimakan, Mamak menyuruh Burlian mengantarnya.(halaman :44)

Dari perwatakan yang terdapat dalam kutipan novel “*Burlian*” karya Tere Liye dapat ditemukan beberapa watak dari tokoh Mamak yang berkaitan dengan karakter anak sekolah dasar dan dapat diterapkan pada anak sekolah dasar. Kutipan tersebut sesuai dengan karakter anak sekolah dasar yang diungkapkan oleh Heritage Foundation yaitu karakter baik dan penyayang, yang diperoleh dari perwatakan tokoh Mamak dalam novel tersebut.

3. Perwatakan tokoh Bapak

a. Perhatian atau Peduli

” Badan kalian masih sakit?” Bapak bertanya. Aku dan kak Pukat mengangguk, masih tapi tidak terlalu lagi. (halaman :28)

b. Lemah lembut

” Kau sepertinya akan tidur diluar malam ini?” Bapak terdiam sebentar, tertawa kecil, ” kalau begitu Bapak temani, rasa-rasanya sudah cukup lama Bapak tidak tidur diluar seperti ini, mungkin seru juga tidur diluar bersama kau.” (halaman :206)

Dari perwatakan yang terdapat dalam kutipan novel “*Burlian*” karya Tere Liye dapat ditemukan beberapa watak dari tokoh Bapak yang berkaitan dengan karakter anak sekolah dasar dan dapat diterapkan pada anak sekolah dasar. Kutipan tersebut sesuai dengan karakter anak sekolah dasar yang diungkapkan oleh Heritage Foundation yaitu karakter perhatian atau peduli, yang diperoleh dari perwatakan tokoh Mamak dalam novel tersebut.

4. Perwatakan tokoh Kak Pukat

a. Cemas

Kak pukat mencengkram lenganku cemas, Kak Pukat berusaha menarik tanganku, mengajak segera menyingkir, kami pasti mengganggu kesibukan mereka, boleh jadi dimarahi atau malah diusir (halaman :179)

b. Peduli

Ayo Burlian, tarik, jangan menyerah, Kakak mohon, Pukat tetap bertahan disamping, kalap berusaha melepas betis Burlian yang terperosok (halaman:137)

Dari perwatakan yang terdapat dalam kutipan novel "*Burlian*" karya Tere Liye dapat ditemukan beberapa watak dari tokoh Kak Pukat yang berkaitan dengan karakter anak sekolah dasar dan dapat diterapkan pada anak sekolah dasar. Kutipan tersebut sesuai dengan karakter anak sekolah dasar yang diungkapkan oleh Herritage Foundation yaitu karakter perhatian atau peduli, yang diperoleh dari perwatakan tokoh Kak Pukat dalam novel tersebut.

5. Perwatakan tokoh Ayuk Eli

a. Baik

" Jangan pulang terlalu larut, biar besok tidak bangun kesiangan "

(halaman :188)

b. Perhatian

Burlian, bangun " Ayuk Eli menggerakkan bahu Burlian. (halaman :27)

Kau nanti dimarahi Mamak, Burlian " Ayuk Eli masih berusaha memperingatkan Burlian (halaman :108)

Dari perwatakan yang terdapat dalam kutipan novel "*Burlian*" karya Tere Liye dapat ditemukan beberapa watak dari tokoh Ayuk Eli yang berkaitan dengan karakter anak sekolah dasar dan dapat diterapkan pada anak sekolah dasar. Kutipan tersebut sesuai dengan karakter anak sekolah dasar yang diungkapkan oleh Herritage Foundation yaitu karakter perhatian atau peduli dan baik, yang diperoleh dari perwatakan tokoh Ayuk Eli dalam novel tersebut.

6. Perwatakan tokoh Amelia

a. Jujur

Mamak pulang, kepala Amelia muncul dari bawa pohon jambu belakang rumah, Mamak sudah pulang dari kota. Meski tadi merajuk karena tidak diajak bermain rumah-rumahan diatas pohon jambu, Amelia tidak bohong. (halaman :217)

b. Penakut

Amelia mulai takut-takut beringsut mendekat, menyeka hidungnya yang beringus. (halaman 1)

Dari perwatakan yang terdapat dalam kutipan novel "*Burlian*" karya Tere Liye dapat ditemukan beberapa watak dari Amelia yang berkaitan dengan karakter anak sekolah dasar dan dapat diterapkan pada anak sekolah dasar. Kutipan tersebut sesuai dengan karakter anak sekolah dasar yang diungkapkan oleh Herritage Foundation yaitu karakter perhatian atau jujur, yang diperoleh dari perwatakan tokoh Amelia dalam novel tersebut.

7. Perwatakan tokoh Pak Bin

a. Sabar

Dua puluh lima tahun Pak Bin terus mengajar, dua puluh lima tahun dia bertahan. Yang mengagumkan, Pak Bin sama sekali bukan guru PNS. Pak Bin hanya guru honorer. Di sekolah kami guru honorer tidak dibayar sepersenpun oleh pemerintah. Guru honor hanya dibayar dari sumbangan murid atau dibayar dengan beras. (halaman 145)

b. Pintar

Kalian tahu, berapa tebal perut bumi? Lebih dari enam ribu pal, atau sama dengan panjang pulau sumatera tiga kali bolak-balik (halaman :8)

c. Perhatian atau Peduli

Kalian jangan dekat-dekat mereka yang bekerja, berbahaya! Itu bukan tempat bermain, nanti kalian terkena dinamit. Dengarkan Pak Bin, jangan sekali-kali bermain disekitar mereka, itu larangan (halaman:12)

Dari perwatakan yang terdapat dalam kutipan novel "*Burlian*" karya Tere Liye dapat ditemukan beberapa watak dari Pak Bin yang berkaitan dengan karakter anak sekolah dasar dan dapat diterapkan pada anak sekolah dasar. Kutipan tersebut sesuai dengan karakter anak sekolah dasar yang diungkapkan oleh Herritage Foundation yaitu karakter perhatian atau peduli dan pintar, yang diperoleh dari perwatakan tokoh Pak Bin dalam novel tersebut.

8. Perwatakan tokoh Bakwo Dar

a. Optimis / percaya diri

Burlian. Bakwo Dar yakin suatu saat kau pasti memiliki kesempatan untuk melihat dunia, mengunjungi tempat-tempat yang terkenal, bertemu dengan banyak orang, mencicipi makanan lezat dimana-mana. Bakwo Dar terdiam sejenak, dia tersenyum. (Halaman: 77)

b. Bijaksana

Sekolah itu penting, dan akan selalu penting, Burlian. (halaman :83)

Dari perwatakan yang terdapat dalam kutipan novel "*Burlian*" karya Tere Liye dapat ditemukan beberapa watak dari Bakwo Dar yang berkaitan dengan karakter anak sekolah dasar dan dapat diterapkan pada anak sekolah dasar. Kutipan tersebut sesuai dengan karakter anak sekolah dasar yang diungkapkan oleh Herritage Foundation yaitu karakter optimis atau percaya diri, yang diperoleh dari perwatakan tokoh Bakwo Dar dalam novel tersebut

9. Perwatakan tokoh Ahmad

a. Pintar

Ahmad bagai menari menggocek bola. Tubuh kecilnya meleset tidak tertahankan, bergerak lincah menghindari hadangan lawan, bola seperti bicara kepada kakinya, dalam sekejap, kaki Ahmad sudah menendang bola mantul setengah tiang itu dengan sebuah sepakan yang sempurna. Bola melengkung bagai parabola, Gooll!! (halaman : 53)

b. Patuh

Tidak bisa. Ibu lagi membantu kerja dikebun tetangga. Aku harus menjaga rumah (halaman : 51)

Dari perwatakan yang terdapat dalam kutipan novel *“Burlian”* karya Tere Liye dapat ditemukan beberapa watak dari Ahmad yang berkaitan dengan karakter anak sekolah dasar dan dapat diterapkan pada anak sekolah dasar. Kutipan tersebut sesuai dengan karakter anak sekolah dasar yang diungkapkan oleh Heritage Foundation yaitu karakter patuh dan pintar, yang diperoleh dari perwatakan tokoh Ahmad dalam novel tersebut

10. Perwatakan tokoh Ibu Ahmad

- a. Lemah lembut
Putranya Pak Syahdan, ya? Ibu Ahmad membukakan pintu. (halaman: 45)
- b. Baik
Aduh bikin repot. Terima kasih ya, Ibu Ahmad menerima kantong plastik itu, ayo masuk dulu. Ibu ambilkan minum, ya. (halaman : 46)
- c. Terbuka
Memang itulah kerjanya Ahmad. Sejak Bapaknya pergi, kami repot sekali nak Burlian. Untung Ahmad mau membantu Ibu mencuci pakian tetangga, menjaga Adiknya, tidak pernah mengeluh, padahal untuk bermainpun dia tidak sempat lagi (halaman : 46)

Dari perwatakan yang terdapat dalam kutipan novel *“Burlian”* karya Tere Liye dapat ditemukan beberapa watak dari Ibu Ahmad yang berkaitan dengan karakter anak sekolah dasar dan dapat diterapkan pada anak sekolah dasar. Kutipan tersebut sesuai dengan karakter anak sekolah dasar yang diungkapkan oleh Heritage Foundation yaitu karakter baik, yang diperoleh dari perwatakan tokoh Ibu Ahmad dalam novel tersebut

11. Perwatakan tokoh Pak Lik Lan

- a. Baik
” Ayo, ambil kursi, duduk disini ” Pak Lik Lan melambaikan tangan menyuruh kami. Aku (Burlian) dan Kak Pukat menurut, beringsut duduk. (halaman : 36)
- b. Ramah
” Selamat petang Pak Syahdan.” Pak Lik Lan yang melintas dengan sepeda didepan rumah menyapa ramah dan berhenti sejenak. (halaman: 274)

Dari perwatakan yang terdapat dalam kutipan novel *“Burlian”* karya Tere Liye dapat ditemukan beberapa watak dari Pak Lik Lan yang berkaitan dengan karakter anak sekolah dasar dan dapat diterapkan pada anak sekolah dasar. Kutipan tersebut sesuai dengan karakter anak sekolah dasar yang diungkapkan oleh Heritage Foundation yaitu karakter patuh dan pintar, yang diperoleh dari perwatakan tokoh Pak Lik Lan dalam novel tersebut

12. Perwatakan tokoh Munjib

- a. Jujur
”Munjib mau sekolah, Pak sungguh mau, tapi Munjib takut Bapak dirumah. Munjib takut dipukuli, Munjib takut diusir dari rumah, tolong Munjib, Pak.” (halaman : 157)

b. Pintar

”Munjib Muntasa, kau lulus. Nilaimu rata-rata sembilan koma tujuh”.
 ”Wowww”, seluruh kelas bertepuk tangan. Semua orang tahu kalau
 Munjib memang cerdas. (halaman : 315)

Dari perwatakan yang terdapat dalam kutipan novel *“Burlian”* karya Tere Liye dapat ditemukan beberapa watak dari Munjib yang berkaitan dengan karakter anak sekolah dasar dan dapat diterapkan pada anak sekolah dasar. Kutipan tersebut sesuai dengan karakter anak sekolah dasar yang diungkapkan oleh Heritage Foundation yaitu karakter jujur dan pintar, yang diperoleh dari perwatakan tokoh Munjib dalam novel tersebut

13. Perwatakan tokoh Can

a. Optimis / percaya diri

”Apa susahnya. Lagi pula kita bertiga, gampang saja menangkap ayam nya.” Can menjawab yakin. (halaman : 299)

b. Sombong

Aku pernah dapat ikan sebesar betis dilubuk sungai itu. Menangkapnya bukan dengan kail, jala, apalagi bubu. Aku menembak kepalanya Can berkata bangga. *Burlian* dan Kak Pukat menelan ludah, terpesona. (halaman : 129)

Dari perwatakan yang terdapat dalam kutipan novel *“Burlian”* karya Tere Liye dapat ditemukan beberapa watak dari Can yang berkaitan dengan karakter anak sekolah dasar dan dapat diterapkan pada anak sekolah dasar. Kutipan tersebut sesuai dengan karakter anak sekolah dasar yang diungkapkan oleh Heritage Foundation yaitu karakter optimis / percaya diri, yang diperoleh dari perwatakan tokoh Can dalam novel tersebut

14. Nakamura San

a. Baik

”Menonton? Kau mau coba menonton dari atas sini? Lebih seru loh, Ayo! Nakamura itu malah menjulurkan tangannya. Aku (*Burlian*) dan Kak Pukat sudah saling sikut berebut naik.” (halaman : 179)

b. Ramah

Nakamura ramah dengan orang-orang kampung. Tidak sungkan menyapa, tidak merasa terganggu saat penduduk ramai menonton dilokasi kerja. Dia hanya memberi tali-tali kuning sebagai batas aman agar kerumunan tidak mengganggu pergerakan dozer dan truk-truk besar. (halaman : 185)

Dari perwatakan yang terdapat dalam kutipan novel *“Burlian”* karya Tere Liye dapat ditemukan beberapa watak dari Nakamura San yang berkaitan dengan karakter anak sekolah dasar dan dapat diterapkan pada anak sekolah dasar. Kutipan tersebut sesuai dengan karakter anak sekolah dasar yang diungkapkan oleh Heritage Foundation yaitu karakter baik, yang diperoleh dari perwatakan tokoh Nakamura San dalam novel tersebut

15. Mang Unus

a. Jujur

Bapak, Ya, Bapaklah yang menembak buaya itu dari seberang sungai. Dengan kecepatan tinggi melepas tiga tembakan tanpa meleset satu

senti pun. Mang Unus tertawa suram, ” kenapa? Kalian tahu? Sayangnya, kalian memang tidak pernah tahu belasan tahun silam, tidak ada yang mengalahkan Bapak kalian soal urusan menembak diseluruh kabupaten. Dia saja yang selalu bilang ke kalian tidak bisa menembak”. (halaman :139)

b. Perhatian / peduli

Mang Unus beberapa saat kemudian juga menyuruhku dan Amelia masuk kedalam, udara malam semakin dingin, tidak baik berada diluar selarut ini. (halaman : 128)

Dari perwatakan yang terdapat dalam kutipan novel “*Burlian*” karya Tere Liye dapat ditemukan beberapa watak dari Mang Unus yang berkaitan dengan karakter anak sekolah dasar dan dapat diterapkan pada anak sekolah dasar. Kutipan tersebut sesuai dengan karakter anak sekolah dasar yang diungkapkan oleh Heritige Foundation yaitu karakter jujur dan perhatian / peduli, yang diperoleh dari perwatakan tokoh Mang Unus dalam novel tersebut

SIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat diambil simpulan mengenai perwatakan yang terdapat dalam novel “*Burlian*” karya Tere Liye. Adapun perwatakan dari setiap tokoh dalam novel “*Burlian*” karya Tere Liye ini berbeda-beda, Tokoh Burlian memiliki watak nakal, penyayang, ingin tahu dan percaya diri, tokoh Mamak memiliki watak pemaarah, pnyayang dan baik, tokoh bapak memiliki watak perhatian, lemah lembut dan bijaksana, tokoh Kak pukat memiliki watak cemas dan peduli, Ayuk Eli memiliki watak perhatian dan baik, Amelia memiliki watak jujur dan emosional, Pak Bin memiliki watak sabar dan cemas, Bakwo Dar memiliki watak bijaksana, Ahmad memiliki watak patuh dan pintar, Ibu Ahmad memiliki watak lemah lembut dan terbuka, Munjib memiliki watak jujur dan pintar, Can memiliki watak optimis dan sombong, Nakamura San memiliki watak ramah dan baik, dan Mang unus memiliki watak perhatian dan jujur.

Dengan demikian, perwatakan dalam novel “*Burlian*” karya Tere Liye beranekaragam. Keragaman watak atau sifat yang terdapat dalam novel “*Burlian*” karya Tere Liye ini, dapat dijadikan panutan bagi peserta didik. Salah satunya tokoh Burlian memiliki watak yang selalu percaya diri untuk mencapai cita-citanya. Watak dari Burlian ini dapat dijadikan panutan bagi peserta didik agar lebih giat dalam meraih cita-cita. Dalam novel “*Burlian*” ini, banyak terdapat nilai-nilai pendidikan yang dapat dijadikan motivasi bagi pembacanya.

Dari sembilan karakter dasar menurut Heritige Foundation, ada beberapa perwatakan tokoh yang sesuai dengan karakter dasar, yaitu watak tokoh Burlian dan Mamak seperti penyayang dan percaya diri sesuai dengan karakter dasar, perwatakan Amelia sesuai dengan karakter dasar, yaitu jujur, perwatakan Kak Pukat dan Ayuk Eli sesuai dengan karakter dasar yaitu baik dan peduli. Dan juga perwatakan tokoh Ahmad dan Pak Bin sesuai dengan karakter dasar yaitu kerja keras dan patuh.

SARAN

Setelah dilakukannya penelitian, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada penikmat sastra lebih mengerti, memahami, serta menyadari akan baik buruknya gambaran watak yang dilukiskan oleh pengarang. Hal ini disebabkan karena watak sangat mempengaruhi jiwa dan pergaulan dalam masyarakat.
2. Berdasarkan gambaran watak yang diberikan oleh pengarang, sifat-sifat tokoh yang positif dapat dijadikan contoh dalam membentuk pribadi yang baik dan sebagai motivasi, sedangkan sifat-sifat tokoh yang negatif dapat dijadikan sebagai perbandingan sifat yang seharusnya tidak baik untuk dicontoh.
3. Penulis mengharapkan agar penelitian selanjutnya dapat menerapkan pendidikan karakter yang dapat diterapkan pada siswa sekolah dasar secara lebih terperinci lagi.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Dr. H. M. Nur Mustafa, M. Pd selaku Dekan FKIP Universitas Riau.
2. Drs. Zariul Antosa, M.Sn. selaku ketua jurusan ilmu pendidikan.
3. Drs. Drs.H.Lazim, M.Pd, selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
4. Otang Kurniaman, M.Pd selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu dalam penulisan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.
5. Eddy Noviana, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan sehingga skripsi ini selesai.
6. Bapak atau Ibu dosen program studi PGSD FKIP UR yang memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan.
7. Kedua orang tua tercinta ayahanda Syahferi dan ibunda Khatima, serta kakak dan adikku tercinta Sri Afni Ramadhan, Risto Tines, Dadang Mashur, Ulfa Novrilla, Ikke Gustianti, Ovi, windah. Serta ponakan Adrian R tines, yang senantiasa mendoakan untuk kesuksesan serta semangat baik moril maupun materil kepada penulis dan membesarkan, mendidik sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan studi di UR Pekanbaru.
8. Teman-teman Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2009, Nia, Ayu, Nanik, Ana, Tati, Rina, dan semua pihak yang memberikan motivasi dan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung demi penyelesaian penulisan skripsi penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Esten, Mursal. 2000. *Kesustraan Pengantar Teori dan Sejarah*. Jakarta: Angkasa Bandung.
- Kurniaman, Otang dan Hamizi. 2009. *Teori dan Sejarah Sastra Indonesia*. Pekanbaru: Universitas Riau
- Liye, Tere. 2009. *Burlian*. Jakarta: Republika.
- Mahayana, S Maman. 2007. *Ekstrinsikalitas Sastra Indonesia*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mido, Frans. 1994. *Cerita Rekaan dan Seluk-beluknya*. Ende Flores: Nusa Indah.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2007. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rahman Elmustian, Jalil Abdul. 2002. *Sejarah Sastra*. Pekanbaru: Unri press.
- Semi, Atar. 1989. *Kritik Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Sukada, Made. 1993. *Pembinaan Kritik Sastra Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sumardjo, Jakob. 1988. *Apresiasi Kesustraan*. Jakarta: Gramedia.
- Suroto. 1989. *Apresiasi Sastra Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Membumikan Pendidikan Karakter di SD*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.